

**LAPORAN KAJI CEPAT
BENCANA BANJIR (H+2)
DI WILAYAH KOTA PALANGKARAYA**

1. Bencana

a. Kejadian

- 1). Jenis kejadian : Potensi Banjir di wilayah Kecamatan Pahandut, Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Sabangau dan Kecamatan Bukit Batu.
- 2). Waktu kejadian : Jumat, 8 Maret 2024 Pukul 16:00 – selesai
- 3). Lokasi kejadian :

No.	KECAMATAN	KELURAHAN	KK	JIWA	RUMAH	FASILITAS UMUM YANG TERDAMP AK
1.	PAHANDUT	Pahandut	416	-	43	Jalan Lingkungan
		Langkai	95	285	41	Jalan Lingkungan
		Pahandut Seberang	323	-	126	Jalan Lingkungan
		Tumbang Rungan	-	-	-	-
		Tanjung Pinang	61	-	-	Jalan Lingkungan
2.	JEKAN RAYA	Bukit Tunggul	-	-	-	Jalan Lingkungan
		Palangka	430	-	40	Jalan Lingkungan
		Petuk Katimpun	168	-	10	Jalan Lingkungan
3.	SABANGAU	Bereng Bengkel	27	90	-	Jalan Lingkungan
		Kameloh Baru	256	886	-	Jalan Lingkungan
		Danau Tundai	-	-	-	-
		Kalampangan	-	-	-	-
		Sabaru	95	-	95	Jalan Lingkungan
		Kereng Bngkirai	-	-	-	Jalan Lingkungan
4.	BUKIT BATU	Marang	92	-	5	Jalan Lingkungan
		Tangkiling	-	-	-	-
		Tumbang Tahai	-	-	-	-
		Banturung	-	-	-	-
		Sei Gohong	-	-	-	-
Jumlah			1.963	1.261	265	-

- 4). Penyebab bencana : banjir di daerah hulu DAS Kahayan wilayah kabupaten Gunung Mas sehingga terjadi kenaikan debit air di DAS Kahayan dan DAS Rungan wilayah Kota Palangka Raya dan disertai curah hujan cukup tinggi di Wilayah Kota Palangka Raya

b. Kondisi Mutakhir

- 1). Korban : NIHIL
- 2). Warga Terdampak : 1.963 KK 1.261 Jiwa
- 3). Mengungsi : NIHIL
- 4). Kerusakan (jumlah) :
- 5). Dampak bencana : Kemungkinan meluapnya debit air di DAS Kahayan, DAS Rungan dan DAS Sabangau sehingga pekarangan rumah warga, fasilitas umum dan akses jalan penghubung tergenang air.

c. Upaya Penanganan yang telah dilakukan oleh BPBD Kota Palangka Raya

- 1). Plt. Kalaksa BPBD Kota Palangka Raya, tim TRC dan JF Penata Penanggulangan bencana pada tanggal 09 Maret 2024 Puku 10.00 WIB telah meninjau ke lokasi bencana banjir di Kota Palangka Raya.

- 2). Melakukan pemantauan dan monitoring di beberapa titik pantau yang berada di daerah berpotensi banjir serta melaporkan hasilnya kepada Pimpinan sebagai bahan tindak lanjut.
- 3). Pemantauan Debit air setiap hari dimana saat ini ada kenaikan sekitar 5 cm sampai dengan 60 cm/hari.
- 4). Mendirikan Posko Bencana Banjir
- 5). Melaksanakan koordinasi dengan dinas/Instansi/Lembaga terkait
- 6). Pengerahan tenaga aparat Pemda, TNI/POLRI, SAR, tagana, relawan, dan masyarakat
- 7). Menyiapkan Sarana dan Prasarana kebencanaan
- 8). Melakukan pengecekan dan mempersiapkan tempat pengungsian.
- 9). Pemenuhan kebutuhan mendasar warga baik logistic, Kesehatan, Air bersih/sanitasi/MCK

d. Sumber daya yang tersedia di lokasi bencana.

- 1). Personil :
 - TRC BPBD : 22 Orang
 - JFT : 5 Orang
 - TNI : - Orang
 - Polri : - Orang
 - Kelurahan : - Orang
 - Kecamatan : - Orang
 - Relawan : - Orang
- 2). Peralatan
 - R4. : 5 unit
 - R2 : 12 unit
 - HT : 22 unit
 - Dapur Umum : 4 unit
 - Tenda : 4 unit
 - Dolphin : 2 unit
 - Perahu kecil : 2 unit

e. Tabel Rincian Bantuan : NIHIL

f. Kendala/hambatan

- 1). Di beberapa titik pantau belum ada alat / Tiang ukur kenaikan debit air
- 2). Di beberapa titik bencana Jalur transportasi terputus dan Sebagian tergenang air.

g. **Kebutuhan mendesak**

- 1). Diperlukan alat ukur / Tiang Ukur kedalaman air di titik- titik yang mengalami banjir guna mempermudah pengukuran.
- 2). Tempat hunian sementara
- 3). Pemenuhan logistik
- 4). Pemenuhan kebutuhan sumber air bersih/Sanitasi/MCK
- 5). Pelayanan Kesehatan
- 6). Pelayanan kebersihan berupa tersedianya tempat pembuangan sampah

h. Rencana Tindak Lanjut

- 1). Pendirian Tenda Pengungsian
- 2). Pendirian Dapur Umum
- 3). Koordinasi dengan Instansi/Dinas/Lembaga Terkait
- 4). Melakukan evakuasi kelompok rentan sebagai prioritas ke lokasi yang aman.

2. Analisa singkat sementara
 - a. Korban :
 - b. Warga terdampak : 1.963 KK 1.261 Jiwa
 - c. Pengungsi : NIHIL
 - d. Pemenuhan Kebutuhan Minimum : NIHIL
 - e. Kerusakan
 - 1). Rumah : Nihil
 - 2). Sarana dan Prasarana Umum : Jalan raya tergerus

3. Rencana Aksi Tim Penanganan Banjir
 - a. Melaksanakan pemantauan dan monitoring banjir di Kelurahan dan Kecamatan
 - b. Pemantauan Debit air setiap hari dimana saat ini ada kenaikan sekitar 5 cm sampai dengan 60 cm/hari.
 - c. Mendirikan Posko Bencana Banjir
 - d. Melaksanakan koordinasi dengan dinas/Instansi/Lembaga terkait
 - e. Pengerahan tenaga aparat Pemda, TNI/POLRI, SAR, tagana, relawan, dan masyarakat
 - f. Menyiapkan Sarana dan Prasarana kebencanaan
 - g. Melakukan pengecekan dan mempersiapkan tempat pengungsian.
 - h. Pemenuhan kebutuhan mendasar warga baik logistic, Kesehatan, Air bersih/sanitasi/MCK

4. Kesimpulan dan Rekomendasi
 - a. Kesimpulan
Terjadinya kenaikan debit air secara signifikan yaitu berkisar dari 5 cm – 60 cm yang disebabkan banjir di daerah hulu DAS Kahayan, DAS Rungan dan DAS Sabangau yang disertai dengan curah hujan tinggi mengakibatkan naiknya debit air di DAS Kahayan, DAS Rungan dan DAS Sabangau wilayah Kota Palangka Raya.
 - b. Rekomendasi
Peningkatan status dari SIAGA BENCANA menjadi **TANGGAP DARURAT BENCANA BANJIR** serta pembedakan dan pengaktifan **POSKO DARURAT BENCANA BANJIR**.

5. Penutup
Demikian laporan kaji cepat ini disampaikan sebagai bahan tindak lanjut dan pengambilan keputusan.

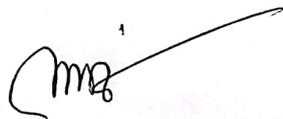
1. Dra. Anna Menur Arum A
NIP : 19651120 198503 2 007

2. Alfi Isnawaty, S.E
NIP : 19810117 200604 2 010



Mengetahui,

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan



HERI PAUZI
NIP. 19750101 200904 1 004